

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan World Health Organization (WHO) , Angka Kematian Ibu (AKI) secara global sebesar 211 per 100.000 kelahiran hidup. Diperkirakan 295.000 wanita meninggal secara global karena penyebab terkait atau diperburuk oleh kehamilan atau persalinan (WHO,2021).

Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030 akan menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatus (AKN) 10 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes,2020).

Di Indonesia pada tahun 2024 akan menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 183 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 16 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatus (AKN) 10 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020).

Jumlah kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebanyak 187 kasus dari 299.198 sasaran hidup, sehingga bila dikonversikan maka Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 62,50 per 100.000 kelahiran hidup. (Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Penyebab kematian ibu diantaranya disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan system peredaran darah sebanya 230 kasus. (Profil Kesehatan Indonesia,2020).

Di Indonesia, angka cakupan pelayanan antenatal tahun 2019 yaitu,cakupan K1 96,4%, cakupan K4 sebesar 88,54%, cakupan PN sebesar 95%, cakupan PF sebesar 88,75%, cakupan KF3 sebesar 78,8%, cakupan KN1 sebesar 94,9% (Kemenkes RI,2020).

Di Sumatera Utara, angka cakupan pelayanan antenatal tahun 2019 yaitu, cakupan K1 sebanyak 305.289 jiwa, sedangkan untuk K4 sebanyak 277.894 jiwa (BPS Provsu,2020).

Persalinan yang dibantu tenaga kesehatan pada tahun 2020 di Indonesia sebanyak 89,8% sedangkan kehamilan yang akan persalinan dibantu tenaga kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan sebesar 86% (Profil Kesehatan Indonesia,2020).

Berdasarkan survei di Klinik Afriana pada bulan Januari sampai Maret 2022, Ante Natal Care (ANC) berjumlah 180 orang, persalinan berjumlah 45 orang. Bidan mengantisipasi masalah dengan merujuk pasien kerumah sakit terdekat. Sedangkan kunjungan KB sebanyak 200 orang. PUS menggunakan alat kontasepsi seperti Pil dan Suntik KB. Selain itu Klinik Afriana telah mempunyai Memorandum of Understanding (MoU) dan telah mempunyai izin serta penyelenggara praktik bidan selaras Permenkes No. 28 Tahun 2017.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kelangsungan dan kualitas ibu dan anak dilakukan dengan melaksanakan asuhan secara berkesinambungan (*continuity of care*) dengan tujuan agar seorang wanita mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan mulai dari pemantauan ibu selama proses kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) yang dilakukan oleh penulis secara profesional. Melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA), penulis akan melaksanakan ilmu yang diperoleh selama menjalankan pendidikan. Sehingga penulis menjadi seorang yang profesional serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional dimanapun penulis mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang bidan sesuai dengan visi jurusan kebidanan medan.

Menurut latar belakang tersebut, penulis mendapatkan satu ibu hamil trimester III menjadi subyek pelaksanaan Laporan Tugas Akhir pada Klinik Afriana dari kehamilan, bersalin, nifas, bbl, dan kb.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan dilakukan kepada Ny. L dari asuhan kehamilan trimester III, asuhan persalinan, asuhan nifas, asuhan bbl, asuhan keluarga berencana pada Klinik Afriana dengan menggunakan strategi manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan sesuai continuity of care pada kehamilan, persalinan, nifas, bbl, keluarga berencana melalui strategi manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan
2. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan
3. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas
4. Melaksanakan asuhan kebidanan bbl
5. Melaksanakan asuhan kebidanan kb
6. Pendokumentasi asuhan kebidanan yang sudah dilaksanakan mulai dari kehamilan sampai kb

1.4 Sasaran, Tempat, Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Ny. L umur 39 tahun G4P3A0 sesuai Continuity of care mulai hamil trimester ke-III sampai kb.

1.4.2 Tempat

Klinik Afriana Jalan Selamat No.9 Bromo Ujung Medan Denai.

1.4.3 Waktu

Mulai Januari 2022 sampai Juni 2022.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yakni :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pelayanan continuity of care agar menjamin ibu dapat merasakan pelayanan kesehatan ibu yang terbaik.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Penulis

Meningkatkan wawasan, kehamiran, dapat mempraktikkan bidang dengan tepat yang didapatkan dari institusi pendidikan khususnya mata kuliah asuhan kebidanan serta melakukan asuhan secara langsung sesuai metode continuity of care dari kehamilan, persalinan, nifas, bbl sampai dengan kb.

2. Untuk Subyek

Terbantu dalam mengetahui keadaan kehamilan, persalinan, nifas, bbl sampai keluarga berencana melalui asuhan maka keadaan ibu serta bayi bisa terjangkau.

3. Untuk Klinik

Saran melaksanakan asuhan sesuai standar serta mengembangkan pelayanan kebidanan.

4. Untuk Kampus

Sebagai bahan, sarana, pengetahuan serta dokumentasi yang berguna bagi peningkatan pendidikan kebidanan.